

LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA

A. Identitas Subyek

1. Nama
2. Alamat
3. Pendidikan
4. Nama anak
5. Usia
6. Sekolah

B. Latar Belakang Kehidupan Subyek

1. Kehidupan dalam keluarga
 - a. Bagaimana cara orang tua subyek mendidik anaknya.
 - b. Lingkungan tempat subyek dibesarkan.
 - c. Hubungan subyek dengan anggota keluarga.
 - d. Pengaruh-pengaruh yang bagaimana dan apa sajakah dari keluarga yang subyek rasakan cukup mempengaruhi kehidupan keluarga subyek.
 - e. Hubungan subyek dalam interaksi sosial serta dukungan yang didapatkan.
2. Pengetahuan tentang seputar berita kekerasan seksual pada anak
 - a. Sejauh mana subyek mengikuti perkembangan berita kekerasan seksual pada anak.
 - b. Darimana saja berita kekerasan seksual pada anak di dapat.
 - c. Pengetahuan subyek tentang berita seksual pada anak di lingkungan masyarakat dan sekolah-sekolah disekitar lingkungannya.

- d. Perasaan subyek ketika mendengar peristiwa tersebut.
3. Hal-hal terkait gejala kecemasan yang dialami
 - a. Kecemasan seperti apa yang dialami subyek.
 - b. Apakah subyek menjadi banyak pikiran.
 - c. Apakah subyek menjadi tidak bisa tidur.
 - d. Apakah subyek menjadi pusing karena ada fenomena tersebut.
 - e. Apakah subyek menjadi bingung.
 - f. Bagaimana perasaan subyek jika anak subyek yang terkena kekerasan seksual.
 4. Relasi orang tua dengan anak
 - a. Hubungan keseharian subyek dengan anak.
 - b. Tindakan subyek ketika anak meminta ijin bermain.
 5. Hal-hal ketika jauh dengan anak
 - a. Perasaan subyek saat tidak bersama dengan anak.
 - b. Perasaan subyek ketika anak bermain dengan temannya dan orang yang belum dikenal.
 - c. Perasaan subyek ketika memperbolehkan anak bermain.
 - d. Bagaimana subyek memberikan pesan untuk anak supaya terhindar dari kekerasan seksual.

PEDOMAN OBSERVASI

1. Kondisi fisik subyek.
2. Kondisi lingkungan tempat tinggal subyek.
3. Interaksi subyek dengan lingkungan sosial.
4. Hubungan dengan anggota keluarga.
5. Kegiatan sehari-hari.
6. Ekspresi dan perilaku yang dilakukan subyek saat mengungkapkan pendapatnya.

HASIL WAWANCARA DENGAN SUBJEK

Identitas subjek 1

Nama : EN
 Alamat : Srumbung Gunung RT 01/RW 01
 Pendidikan : SMU
 Nama anak : Anton
 Usia : 11 tahun
 Sekolah : SDN Poncoruso

Pertanyaan	Jawaban	Observasi	Koding
Selamat sore Bu?	Selamat sore..		
Baru apa ni Bu?	Baru mau bersih-bersih..		
Maaf ya Bu saya mengganggu sebentar untuk berbincang-bincang dengan Ibu..	Iya tidak apa-apa.		
Kalau boleh tahu kegiatan ibu apa saja ya ?	Saya bekerja di Garmen dari pagi samapi sore.		
Bagaimana cara Ibu mendidik anak-anak Ibu?	Kalau saya mendidik anak untuk belajar mandiri, terus saya selalu mendorong anak untuk mengejar cita cita yang diinginkan.		
Kalau boleh tahu dulu Ibu dibesarkan dalam lingkungan yang bagaimana Bu?	Kalau dulu saya itu <u>dituntut untuk membantu pekerjaan orang tua membuat kerajinan tangan</u> , kalau sudah membantu baru		

	boleh bermain.		
Hubungan Ibu dengan keluarga bagaimana? Terutama dengan suami dan dan anak-anak Ibu?	Baik, kami saling terbuka, kalau ada masalah diselesaikan bersama sama. Kalau dengan anak-anak itu terutama anak saya yang SMA itu dia kurang terbuka dengan saya tapi kalau yang masih kecil saya ajarkan untuk selalu terbuka, jadinya setiap dia ada masalah di sekolah dia selalu cerita dengan saya.	Tersenyum dan sesekali melihat ke bawah dan memainkan jari-jari tangannya.	
Apakah didikan orang tua Ibu berpengaruh di kehidupan Ibu yang sekarang?	Berpengaruh, karena sejak kecil kan saya diajarkan untuk bekerja, jadi sekarang sudah terlatih dan Puji Tuhan keluarga tercukupi.	Mata melihat ke arah kamar Ibunya.	
Kalau hubungan Ibu dengan masyarakat sekitar bagaimana Bu?	Baik juga, saya juga sering mengikuti kumpulan RT.		
Nama anak Ibu yang masih SD siapa ya Bu? Dan sekolah dimana?	Namanya Antonius, sekolahnya di SD Negeri Poncoruso.		
Kegiatan Anton kalau di rumah apa saja ya Bu?	Kegiatan Anton di rumah itu sering main di rumah Budhe'nya, kadang bermain sepak bola bersama dengan teman-teman sekolahnya, kalau sudah jam 4 atau 5 dia les pelajaran.		
Bu saya mau tanya, apakah Ibu pernah mendengar berita tentang	<u>Ya pernah Mbak, saya pernah mendengar dari berita-berita di televisi.</u>	Menggaruk-garuk kepala.	

kekerasan seksual pada anak?			
Apakah Ibu juga mengikuti berita tentang kekerasan seksual?	Ya saya mengikuti, tapi saya lebih seringnya mengikuti lewat koran, karena ketika saya saya bekerja saya suka membaca koran.		
Sejauh mana Ibu mengikuti perkembangan berita kekerasan seksual ?	Saya mulai memperhatikan berita seperti ini sejak anak yang pertama saya, jadi saya selalu mengikuti sampai sekarang.		
Selain mendengar berita dari TV atau koran, Ibu pernah mendengar dari siapa saja Bu?	Mendengar dari teman-teman di pabrik, soalnya kan Ibu bekerja di Pabrik. Terus kalau di pabrik itu kita saling mengobrol atau bertukar pikiran lah, bagaimana cara menjaga anak supaya tidak terkena kekerasan seksual, karena teman-teman Ibu di pabrik itu kebanyakan memiliki anak SD.	Mata sering melihat ke arah pintu keluar.	
Apakah Ibu pernah mengetahui di lingkungan masyarakat sini atau sekolah-sekolah disekitar sini yang melakukan tindakan kekerasan seksual pada anak Bu?	Kalau di masyarakat sini sih kebetulan tidak ada dan sekolah-sekolah disekitar sini kebetulan juga tidak ada Mbak. Tapi kalau diberitakan banyak sekali sekolah-sekolah yang melakukan kekerasan seksual pada anak.		
Lalu apa yang Ibu rasakan setelah mengetahui berita tersebut?	Ya <u>Ibu merasakan cemas sekali Mbak</u> , karena kan Ibu memiliki anak usia sekolah dasar.	Melihat ke bawah dan memainkan jari	C

		tanggannya.	
Jadi Ibu cemas ya, kecemasan seperti apa yang Ibu rasakan?	<u>Ya cemasnya itu ya, pikiran Ibu itu jadi sampai kemana-mana, berpikir bagaimana nanti kalau anak saya nanti di sekolah atau bertemu dengan orang yang belum dikenal terus bagaimana</u> nanti kalau anak saya diapa-apain Mbak.	Tangan memegang dada.	C
Dengan adanya berita tersebut apakah Ibu menjadi banyak pikiran?	Iya, <u>pikiran saya itu merasa cemas</u> terus.	Tangan memegang kepala dan mata melihat ke bawah.	C
Apakah Ibu tidak bisa tidur karena hal ini?	Saya bisa tidur sih.		
Apakah Ibu menjadi pusing karena adanya fenomena ini?	Kalau pusing tidak, <u>tapi kadang berpikir juga karena rasa cemas</u> saya tadi Mbak.		C
Apakah Ibu akhir-akhir ini menjadi bingung?	Tidak juga sih, karena anak saya kalau pergi selalu pamitan.		
Bagaimana perasaan Ibu jika semisal anak Ibu yang terkena pelecehan kekerasan seksual?	Yang Ibu bayangkan <u>bagaimana nanti masa depan anak Ibu, kan kalau terkena pelecehan seksual kan nanti masa depannya bisa hancur.</u> Terus jadi pembicaraan juga sama tetangga sama lingkungan.	Ekspresi wajah sedih dan mata sesekali melihat ke arah luar dan melihat ke bawah.	C
Apakah Ibu malu dibicarakan oleh masyarakat disekitar sini?	<u>Persaannya malu juga Mbak. Nanti takutnya orang-orang mengira bahwa orang tuanya tidak bisa mendidik anaknya dengan benar.</u>		C

Kalau hubungan Ibu dengan anak Ibu yang masih SD bagaimana Bu?	<u>Hubungan dengan anak baik, dan saya mengarahkan untuk selalu terbuka.</u>		
Pernah tidak Bu saat anak ingin pergi, anak meminta izin dulu sama Ibu?	Iya, <u>anak saya pasti selalu bermaitan</u> jika ingin bermain kemana gitu pasti selalu berpamitan.		
Bagaimana perasaan Ibu saat tidak bersama dengan anak Ibu?	Ya Ibu <u>kawatir</u> , kalau anak Ibu bermain <u>dengan teman-teman di lingkungan ya Ibu biasa saja.</u> tapi kalau <u>ketemu dengan orang asing atau orang yang belum dikenal ya Ibu takut.</u>	Arah mata melihat ke bawah.	C
Apakah perasaan Ibu berbeda ketika anak bermain bersama teman-temannya dan bermain bersama dengan orang yang belum dikenal?	Ya sangat berbeda dong, <u>kalau teman-temannya di masyarakat kan mereka sudah sering berkumpul dan memang dari sejak kecil, kalau orang asing kan belum dikenal _____</u> darimana asalnya, anaknya siapa, karakternya bagaimana kan Ibu belum tahu, jadi ya takut Mbak.	Melihat peneliti dan menggerakkan tangannya ke kanan, kiri dan depan.	C
Perasaan Ibu sendiri setelah membolehkan anak pergi bermain bagaimana Bu?	<u>Kalau anak bermain dengan teman-temannya yang sudah dikenal Ibu tidak terlalu kawatir, tetapi jika anak pergi dengan orang yang belum dikenal atau orang yang tidak baik pasti perasaan Ibu akan cemas.</u>		C
Bagaimana Ibu memberikan pesan untuk anak supaya	Pesan saya untuk anak, saya minta untuk berhati-hati saat di	Mata melihat ke bawah dan sesekali	

<p>anak terhindar dari pelecehan kekerasan seksual?</p>	<p>lingkungan sekolah maupun berhati-hati kepada orang yang belum dikenal sama sekali, jangan pernah mau jika anak diajak untuk pergi bersama dengan orang yang belum dikenal.</p>	<p>menatap peneliti.</p>	
<p>Ibu terimakasih banyak sudah meluangkan waktu untuk saya dan selamat sore Bu..</p>	<p>Iya sama-sama.. Selamat sore.</p>		

Identitas subjek 2

Nama : TR
 Alamat : Srumbung Gunung RT 02/RW 01
 Pendidikan : SMU
 Nama anak : Amel
 Usia : 8 tahun
 Sekolah : SDN Poncoruso

Pertanyaan	Jawaban	Observasi	Koding
Selamat sore Bu?	Selamat sore...		
Baru apa Bu?	Ini baru pulang kerja.		
Kalau boleh tahu kegiatan ibu apa saja ya ?	Kegiatan saya kalau pagi jam 7 sampai jam 5 sore itu kerja di pabrik Nissin, terus jam 7 malam saya selalu makan bersama dengan suami dan ke dua anak saya, karena apa? Karena dari situ saya jadi bisa berbincang-bincang dengan suami dan ke dua anak saya tentang kesehariaanya, karena kalau sudah pada lihat TV anak-anak saya pada tidak suka diajak bicara, apalagi dikamar anak ada Tvnya, jadi anak ndak mau diganggu. Tapi kalau anak saya yang kecil kalau lihat TV saya batasi Mbak, paling sampai jam setengah sembilan saja.	Melihat ke arah peneliti dan tersenyum.	

<p>Bagaimana cara Ibu mendidik anak-anak Ibu?</p>	<p>Cara saya mendidik anak itu pertama yang saya tanamkan itu tentang karakter, maksudnya kalau anak karakternya sudah terbentuk baik, maka saya yakin kelak anak saya bisa berbuat baik pada siapa saja, tapi saya juga sangat keras soal pendidikan anak-anak Mbak, karena saya tidak mau anak saya nantinya tidak memiliki bekal apa-apa kalau sudah masuk di dunia kerja, saya berpikirnya anak saya harus lebih sukses dari saya, biar saya saja yang bekerja di pabrik tapi anak-anak saya jangan sampai bekerja di pabrik yang gajinya hanya UMR, anak saya gajinya harus melibihi gaji UMR.</p>		
<p>Kalau boleh tahu dulu Ibu dibesarkan dalam keluarga yang bagaimana Bu?</p>	<p>Sama Mbak, saya dulu juga dibesarkan di keluarga yang mengutamakan pendidikan, tapi sayangnya dulu saya hanya sampai SMU saja Mbak, tapi kalau ke dua adik saya sampai perguruan tinggi semua Mbak.</p>	<p>Tersenyum dan menggerak-gerakkan ke dua tangannya.</p>	
<p>Hubungan Ibu dengan keluarga bagaimana? Terutama dengan</p>	<p>Hubungan dengan suami dan ke dua anak saya Puji Tuhan sangat baik.</p>		

suami dan dan anak-anak Ibu?			
Apakah didikan orang tua Ibu berpengaruh di kehidupan Ibu yang sekarang?	Ya sangat berpengaruh sekali, karena jadi tertular sikap orang tua saya yang sangat mementingkan pendidikan, dan Puji Tuhan ke dua anak saya itu cukup berprestasi di sekolahnya, walaupun masuk dalam 10 besar, tapi itu sudah membuat saya sangat bangga sekali.	Nada keras dan tegas, menggerakkan ke dua tangannya ke depan.	
Kalau hubungan Ibu dengan masyarakat sekitar bagaimana Bu?	Sangat baik, saya terkadang kalau hari minggu suka main di tetangga dan saya juga mengikuti kegiatan-kegiatan di lingkungan masyarakat.		
Nama anak Ibu yang masih SD siapa ya Bu? Dan sekolah di SD mana Bu?	Nama anak saya yang masih SD Sara Amelia Kristanti, panggilannya Amel. Anak saya sekolah di SD Negeri Poncoruso.		
Kegiatan Amel di rumah apa saja Bu?	Kegiatannya kalau sudah pulang sekolah dia suka melihat TV, main di rumah neneknya, karena kan rumah nenek di samping rumah saya, kalau anak saya itu jarang main sih sama teman-temannya, seringan di rumah terus atau di rumah neneknya. Kalau malam belajar sama kakaknya.		

Bu saya mau tanya, apakah Ibu pernah mendengar berita tentang kekerasan seksual pada anak?	Ya pernah, <u>Saya tahu dari televisi dan teman-teman di pabrik</u> , karena teman-teman saya di pabrik banyak yang membicarakan tentang pelecehan seksual di bawah umur.	Melihat ke arah peneliti sambil tersenyum.	
Apakah Ibu juga mengikuti berita tentang kekerasan seksual?	<u>Mengikuti, karena saya itu suka lihat TV terutama tentang berita-berita politik dan kekerasan seksual</u> , sampai suami saya itu pernah bilang seperti ini “lihat kok berita kekerasan seksual gitu, nanti kalau anak tahu bagaimana? Apa kamu ndak takut itu malah ditiru anak”, sampai seperti itu.	Suara tegas.	
Sejauh mana Ibu mengikuti perkembangan berita kekerasan seksual ?	Kalau saya <u>megikuti berita tentang kekerasan seksual itu sejak tahun 2013 yang anak di iming-imingi makanan sampai setelah itu di perkosa, terus yang JIS</u> itu, dan sudah sangat banyak berita tentang kekerasan yang saya dengar Mbak.	Menoleh ke belakang kemudian melihat peneliti dengan wajah serius.	
Selain mendengar berita dari TV atau koran, Ibu pernah mendengar dari siapa saja Bu?	<u>Dari teman-teman pabrik dan temannya anak saya yang masih SMA.</u>	Mengerutkan dahinya.	
Apakah Ibu pernah mengetahui di lingkungan masyarakat sini	Kalau disekitar kami Puji Tuhan tidak ada dan mudah-mudahan jangan sampai terjadi,	Arah mata melihat ke arah TV.	

atau sekolah-sekolah disekitar sini yang melakukan tindakan kekerasan seksual pada anak Bu?			
Lalu apa yang Ibu rasakan setelah mengetahui berita tersebut?	Ya sebagai orang tua <u>saya merasa cemas ya</u> , karena berita itu memang sangat menyedihkan, sehingga orang tua itu sangat khawatir sekali, apalagi saya memiliki anak yang masih SD.	Arah mata melihat ke depan dan menggerakkan ke dua tangannya.	C
Jadi Ibu cemas ya, kecemasan seperti apa yang Ibu rasakan?	<u>Cemasnya itu nanti bagaimana kalau itu terjadi di desa kita, bahkan bagaimana kalau hal itu terjadi kepada anak-anak yang masih kecil</u> pasti kan orang tua cemas, terus bagaimana nanti kalau anak diajak pergi orang yang belum dikenal.	Menggaruk kepala dan arah mata melihat ke bawah serta tangan sesekali memegang hidung.	C
Dengan adanya berita tersebut apakah Ibu menjadi banyak pikiran?	<u>Iya, karena saya jadi tidak tenang saat bekerja.</u>	Memegang atau memainkan jari-jari tangan.	C
Apakah Ibu tidak bisa tidur karena hal ini?	Sempat tidak bisa tidur saat ada berita kekerasan seksual di JIS, tapi setelah itu saya tetap bisa tidur kok.		
Apakah Ibu menjadi pusing karena adanya fenomena ini?	Kalau pusing tidak sih Mbak.		
Apakah Ibu akhir-	Bingungnya itu kok ada		C

akhir ini menjadi bingung?	ya orang jahat yang melakukan pelecehan kekerasan seksual, <u>terus saya jadi berpikir nanti anak saya bagaimana ya.</u>		
Bagaimana perasaan Ibu jika semisal anak Ibu yang terkena pelecehan kekerasan seksual?	Kalau misal hal itu terjadi ya tidak bisa dibayangkan oleh saya.	Menggerakkan ke dua tangan ke arah depan.	
Apakah Ibu malu dibicarakan oleh masyarakat disekitar sini?	<u>Ya itu kan musibah, ya dibilang malu ya malu,</u> tetapi kita “ya mudah-mudahan jangan sampai terjadi”, kalau misalkan terjadi seperti itu ya saya belum bisa membayangkan.	Sambil melihat anaknya yang masih SD melihat TV.	C
Kalau hubungan Ibu dengan anak Ibu yang masih SD bagaimana Bu?	<u>Baik,</u> saya memang orang tua tapi saya juga berusaha untuk menjadi sahabat bagi anak saya, <u>saya juga selalu menanyakan bagaimana tadi waktu di sekolahan terus waktu di rumah main sama siapa saja.</u>		
Pernah tidak Bu saat anak ingin pergi, anak meminta izin dulu sama Ibu?	<u>Kalau anak saya selalu pamitan, karena saya sudah mengajarkan kepada anak jika akan pergi bermain harus berpamitan,</u> supaya saya sendiri sebagai orang tua tidak cemas, dan paling tidak anak pergi kemana dengan siapa orang tua itu tahu.		
Bagaimana perasaan Ibu saat	<u>Ya waktu kerja misal anak sendiri ya saya</u>	Kepala menoleh ke	C

tidak bersama dengan anak Ibu?	<u>merasa cemas dan khawatir</u> , tapi kalau ada Mbahnya saya tidak khawatir, tapi kalau Mbahnya pergi saya selalu bilang dengan anak saya “nanti kalau sudah pulang sekolah jangan bermain kemana-mana, tapi di rumah saja dan melihat TV dan kalau diajak orang yang belum dikenal jangan mau”. Itu nasihat untuk anak saya ketika Mbahnya tidak di rumah, supaya saya juga tidak khawatir ketika bekerja.	kanan ke kiri, terkadang mata melihar ke arah anaknya.	
Apakah perasaan Ibu berbeda ketika anak bermain bersama teman-temannya dan bermain bersama dengan orang yang belum dikenal?	<u>Ya berdeda lah. Kalau sama temannya yang sudah dikenal saya tidak merasa cemas, tetapi kalau sama orang yang belum dikenal saya cemas dan saya tidak akan membolehkan anak saya pergi dengan orang yang belum dikenal.</u>	Menggaruk-garuk tangan sebelah kiri.	C
Perasaan Ibu sendiri saat membolehkan anak pergi bermain bagaimana Bu?	<u>Saya itu malah sebenarnya takut kalau mengijinkan anak saya bermain</u> , tapi namanya anak-anak kan masih senang dan suka bermain, jadi saya mengurangi untuk tidak selalu khawatir.	Posisi duduknya sesekali maju sesekali mundur dan bersandar lagi.	C
Bagaimana Ibu memberikan pesan untuk anak supaya	Pesannya sama anak kalau pulang sekolah jangan mampir-mampir,	Menggerakkan badannya dan melihat ke	

<p>anak terhindar dari pelecehan kekerasan seksual?</p>	<p>langsung pulang ke rumah dan tidur, terus kalau memang mau main jangan bermain jauh-jauh kalau tidak ada orang tua.</p>	<p>arah anaknya.</p>	
<p>Terimakasih banyak Bu sudah meluangkan waktu untuk berbincang-bincang dengan saya, kalau begitu saya permisi dulu ya Bu, selamat sore..</p>	<p>Iya sama-sama.. Selamat sore..</p>		

Identitas subjek 3

Nama : PN
 Alamat : Srumbung Gunung RT 02/RW 01
 Pendidikan : SMK
 Nama anak : Febri
 Usia : 9 tahun
 Sekolah : SDN Poncoruso

Pertanyaan	Jawaban	Observasi	Koding
Selamat siang Bu?	Selamat siang Rahel.		
Baru apa ni Bu?	Ini baru santai-santai saja.		
Kalau boleh tahu kegiatan ibu sehari-hari apa saja ya ?	Kegiatan saya sehari hari di warung jualan jus, lotek, soto, nasi rames, buah dan lain sebagainya, dan mengurus rumah tangga.		
Bagaimana cara Ibu mendidik anak-anak Ibu?	Melatih anak untuk bersih-bersih rumah dan (mengajarkan kedisiplinan, saya juga memberikan les tambahan) supaya anak saya tidak bermain keluar terus.		
Kalau boleh tahu dulu Ibu dibesarkan dalam lingkungan yang bagaimana Bu?	Kalau kehidupan dulu saya dari keluarga yang miskin dalam pendidikan, soal ekonomi juga sedang-sedang saja.	Ekspresi wajah sedih.	
Hubungan Ibu dengan keluarga bagaimana? Terutama dengan	Sangat harmonis sekali Hel, apalagi soal keuangan Puji Tuhan itu bisa lancar, dan Puji	Tersenyum dan melihat peneliti.	

suami dan dan anak-anak Ibu?	Tuhan saya dan suami saya tidak pernah bertengar gara-gara tidak punya uang.		
Apakah didikan orang tua Ibu berpengaruh di kehidupan Ibu yang sekarang?	Tidak ada, karena orang tua saya dulu itu tidak berpendidikan. Saya juga dulu kurang kasih sayang dari orang tua.	Berbicara dengan intonasi yang keras.	
Kalau hubungan Ibu dengan masyarakat sekitar bagaimana Bu?	Baik dan saya juga selalu mengikuti sosialisasi desa.	Mata melihat ke arah jalan raya.	
Nama anak Ibu yang masih SD siapa ya Bu? Dan sekolah di SD mana Bu?	Nama anak saya Febri, anak saya sekolah di SD N Poncoruso Hel.		
Kegiatan sehari-hari Febri kalau di rumah apa saja Bu?	Kalau pulang sekolah itu dia langsung main sepeda di depan rumah sampai siang, terus kalau sudah capai biasanya dia main games di laptop, baru kalau sore dia les pelajaran hel.		
Bu saya mau tanya, apakah Ibu pernah mendengar berita tentang kekerasan seksual pada anak?	<u>Ya saya pernah mendengar.</u>	Tangan memegang kipas.	
Apakah Ibu juga mengikuti berita tentang kekerasan seksual?	Ya saya mengikuti, saya <u>mengikuti dari TV, koran, dan cerita teman-teman pasar.</u>	Tangan mengipaskan kipas ke wajah.	
Sejauh mana Ibu mengikuti perkembangan berita kekerasan seksual ?	Setiap hari saya melihat berita sampai sekarang, karena saya tunggu rumah makan sambil suka lihat berita.		

Selain mendengar berita dari TV atau koran, Ibu pernah mendengar dari siapa saja Bu?	Lingkungan masyarakat luar dan teman-teman di pasar.	Arah bola mata ke kanan dan ke kiri.	
Apakah Ibu pernah mengetahui di lingkungan masyarakat sini atau sekolah-sekolah disekitar sini yang melakukan tindakan kekerasan seksual pada anak Bu?	<u>Kalau di lingkungan masyarakat sini kelihatannya belum pernah, dan sekolah-sekolah disekitar sini juga tidak ada. Tapi kalau di luar lingkungan sini ada, saya sudah pernah dengar kalau ada anak kelas 3 atau 4 dia diperkosa, pertama dibelikan jajanan dan dia diajak ke kebun kemudian diperlecehkan.</u>	Mengusap keringat dengan tisu.	
Lalu apa yang Ibu rasakan setelah mengetahui berita tersebut?	Aduh saya itu jadi suka merinding Hel, terus <u>saya jadi cemas sendiri, jadi perpikir “aduh anak saya nanti giman”.</u>	Ke dua tangan di silangkan, dan ke dua bahu digerakkan.	C
Jadi Ibu cemas ya, kecemasan seperti apa yang Ibu rasakan?	Ya.. <u>kecemasannya itu anak saya kan juga masih kecil, nanti kalau sampai terkena pelecehan seksual bagaimana, terus kadang jadi takut sendiri kalau bermain bersama teman-temannya,</u> tapi kan saya tidak boleh berprasangka buruk terhadap teman-temannya yang sudah saya kenal juga Hel.	Bola mata melihat ke arah jalan raya.	C
Dengan adanya berita tersebut apakah Ibu	Ya <u>saya menjadi banyak pikiran,</u> soalnya saya jadi takut kalau banyak	Tangan menyangga kepala.	C

menjadi banyak pikiran?	anak yang jadi korban.		
Apakah Ibu tidak bisa tidur karena hal ini?	Tidak juga sih, seringan sih saya bisa tidur.		
Apakah Ibu menjadi pusing karena adanya fenomena ini?	Kalau pusing itu tidak tapi saya menjadi tegang.	Menyandarkan badan ke tembok.	
Apakah Ibu akhir-akhir ini menjadi bingung?	<u>Ya saya jadi bingung, bingungnya nanti kalau anak saya jadi korbannya.</u>	Menggerakkan ke dua tangan ke arah depan.	C
Bagaimana perasaan Ibu jika semisal anak Ibu yang terkena pelecehan kekerasan seksual?	<u>Ya sebagai orang tua sangat sedih sekali dan kenapa saya kok kadang memberi ijin untuk bermain tapi malah si anak terkena pelecehan seksual, ya sakitnya dan sedihnya itu di situ ya, karena saya kok belum bisa mengawasi sepenuhnya terhadap anak saya, namun dengan demikian saya sebagai orang tua biarlah bisa menjadi pelajaran bagi saya pribadi.</u>	Mata melihat ke bawah, sesekali mata melihat ke arah jalan raya, tangan membenarkan rambut.	C
Apakah Ibu malu dibicarakan oleh masyarakat disekitar sini?	<u>Ya sangat takut sekali, masalahnya kehidupan di masyarakat ada masalah sedikit saja masalah itu bisa menjadi panjang lebar, saya sebagai orang tua merasa kasian kepada anak saya, karena jadi korban dan dilecehkan orang serta dibuat pembicaraan orang lain.</u>	Intonasi nada keras.	C

Kalau hubungan Ibu dengan anak Ibu yang masih SD bagaimana Bu?	<u>Hubungan saya dan anak ya sangat dekat sekali, biarpun anak saya laki-laki tapi saya sangat dekat dengan anak saya.</u>		
Pernah tidak Bu saat anak ingin pergi, anak meminta izin dulu sama Ibu?	<u>Pernah, kan sekarang saya sudah punya usaha sendiri, usahanya juga di rumah jadi anak sering bertemu dengan saya, jadi saat bermain anak sering berpamitan, kalau dulu kan saya bekerja di pabrik, jadi kalau anak bermain saya tidak tahu.</u>	Mata melihat ke peneliti dan tersenyum kecil.	
Bagaimana perasaan Ibu saat tidak bersama dengan anak Ibu?	Kalau saya pribadi saya kan kesehariannya di rumah sambil nunggu rumah makan, kalau anak saatnya pulang sekolah tapi belum pulang saya selalu bertanya kepada temannya yang satu kelas dengan anak saya, kalau saya sudah dapat jawaban dan ternyata anak saya main di rumah orang yang sudah saya kenal pikiran saya itu tenang, <u>tapi kalau belum pulang-pulang ya saya ini pikiran dan cemas, Anak saya itu dimana main dengan siapa.</u>	Mata melihat ke peneliti, menggerakkan ke dua tangan ke arah depan, sesekali mata melihat makanan yang di jual.	C
Apakah perasaan Ibu berbeda ketika anak bermain bersama teman-	Ya berbeda. Berbedanya kalau bermain dengan orang yang sudah dikenal kan	Tersenyum kecil, sesekali ekspresi wajah menjadi sedih	

temannya dan bermain bersama dengan orang yang belum dikenal?	pikiran saya tenang, karena biasanya anak saya bermain dengan anak yang orang tuanya sudah saya kenal, jadi ibu orang tua temannya kan bisa ikut mengawasi.	dan mengerutkan jidatnya.	
Perasaan Ibu sendiri saat membolehkan anak pergi bermain bagaimana Bu?	Ya saya senang karena anak saya kan perginya berpamitan dulu, dan saya sudah memberi anak ijin untuk bermain, yang terpenting kalau sudah jam belajar dan mandi anak saya harus pulang.		
Bagaimana Ibu memberikan pesan untuk anak supaya anak terhindar dari pelecehan kekerasan seksual?	Pesan saya untuk anak “kalau bermain dengan orang yang belum dikenal jangan mau dan kalau ketemu orang asing di jalan jangan disapa, kalau orang itu mau kasih apa-apa jangan mau kecuali orang itu sudah dikenal misal saudaranya”.	Tersenyum kecil dan menggerakkan ke dua tangannya.	
Ibu terimakasih sudah meluangkan waktu untuk berbincang-bincang dengan saya..	Iya sama-sama Hel.	Tersenyum melihat peneliti.	
Kalau begitu saya permisi dulu bu..	Iya Hel.		

Identitas subjek 4

Nama : MJ
 Alamat : Srumbung Gunung RT 02/RW 01
 Pendidikan : SMU
 Nama anak : Eva
 Usia : 11 tahun
 Sekolah : SDN Poncoruso

Pertanyaan	Jawaban	Observasi	Koding
Selamat sore Ibu?	Selamat sore Dita		
Baru apa Bu?	Baru santai santai		
Kalau boleh tahu kegiatan ibu apa saja ya ?	Masak, bersih2, nyuci, gosok, itu setiap hari pekerjaan saya, soalnya kan saya buka laundry.		
Bagaimana cara Ibu mendidik anak-anak Ibu?	Pagi disuruh bangun pagi, supaya kalau berangkat sekolah tidak telat, kalau malam saya suruh anak saya belajar, kalau waktu pulang sekolah harus langsung pulang dan tidak boleh mampir-mampir, kalau mau main harus ijin dulu.		
Kalau boleh tahu dulu Ibu dibesarkan dalam keluarga yang bagaimana Bu?	Saya tidak dididik orang tua saya, saya selalu disuruh bekerja, dan saya tidak pernah disuruh belajar.		
Hubungan Ibu dengan keluarga bagaimana? Terutama dengan suami dan dan	Baik-baik saja, kalau sama suami juga baik, anak juga baik.	Tersenyum dan melihat ke arah peneliti.	

anak-anak Ibu?			
Apakah didikan orang tua Ibu berpengaruh di kehidupan Ibu yang sekarang?	Tidak berpengaruh, pokoknya anak saya itu harus lebih maju daripada saya dulu.	Intonasi nada keras, tegas.	
Kalau hubungan Ibu dengan masyarakat sekitar bagaimana Bu?	Baik baik saja.		
Kalau anak Ibu yang masih SD namanya siapa ya Bu?	Eva Kamelia. Dia sekolah di SD N Poncoruso, kecamatan Bawen.		
Kegiatan Eva sehari hari di rumah apa saja ya Bu?	Nyapu, ngepel, cuci piring, les pelajaran, les musik, les tari.		
Bu saya mau tanya, apakah Ibu pernah mendengar berita tentang kekerasan seksual pada anak?	Pernah, saya mendengar dari Tv, dari koran.		
Apakah Ibu juga mengikuti berita tentang kekerasan seksual?	Mengikuti.		
Sejauh mana Ibu mengikuti perkembangan berita kekerasan seksual ?	Wah saya lupa, soalnya sebelum berita JIS buming saya sudah mengikuti berita tentang kekerasan seksual sampai sekarang.		
Selain mendengar berita dari TV atau koran, Ibu pernah mendengar dari siapa saja Bu?	Dari radio dan masyarakat umum.		
Apakah Ibu pernah mengetahui di lingkungan masyarakat sini	Ya saya pernah mendengar. Di SD disamban, SD'nya itu di samping dusun saya.	Tangannya menuding ke arah desa tersebut.	

atau sekolah-sekolah disekitar sini yang melakukan tindakan kekerasan seksual pada anak Bu?			
Lalu apa yang Ibu rasakan setelah mengetahui berita tersebut?	<u>Ya khawatir</u> tentang anak saya sendiri.		C
Jadi Ibu cemas ya, kecemasan seperti apa yang Ibu rasakan?	<u>Ya dong, sebagai orang tua yang punya anak perempuan banyak kecemasan tentang berita kekerasan seksual.</u>	Jidat mengerut.	C
Dengan adanya berita tersebut apakah Ibu menjadi banyak pikiran?	Iya. <u>Banyak dan sangat khawatir sekali.</u>	Intonasi nada keras, tangan di gerakkan ke depan.	C
Apakah Ibu tidak bisa tidur karena hal ini?	Iya, makan juga malas.		
Apakah Ibu menjadi pusing karena adanya fenomena ini?	Iya sangat pusing sekali.		
Apakah Ibu akhir-akhir ini menjadi bingung?	Iya <u>sangat bingung sekali apalagi anak saya akan menginjak remaja.</u>	wajah tampak serius, tegang.	C
Bagaimana perasaan Ibu jika semisal anak Ibu yang terkena pelecehan kekerasan seksual?	Sakit sekali, masa anak saya satu satunya kok terkena pelecehan seksual, padahal anak saya itu kan calon tulang punggung bagi keluarga kami dan tulang punggung bagi gereja.	Mata melihat peneliti dengan serius.	
Apakah Ibu malu dibicarakan oleh	Sangat malu sekali, karena anak membuat	Tangan digerak-	

masyarakat disekitar sini?	cemar nama keluarga.	gerakkan ke depan.	
Kalau hubungan Ibu dengan anak Ibu yang masih SD bagaimana Bu?	Hubungannya baik baik saja.		
Pernah tidak Bu saat anak ingin pergi, anak meminta ijin dulu sama Ibu?	Pernah.	Bola mata melihat ke atas.	
Bagaimana perasaan Ibu saat tidak bersama dengan anak Ibu?	<u>Perasaannya ya kawatir</u> , nanti mainnya dimana dengan siapa, apa cewek apa cowok, terus takut kalau terkena kekerasan seksual.	Bola mata melihat ke arah peneliti, wajah serius, kedua tangan digerakkan ke depan.	C
Apakah perasaan Ibu berbeda ketika anak bermain bersama teman-temannya dan bermain bersama dengan orang yang belum dikenal?	Ya ndak papa kalau temannya cewek, kalau cowok saya kawatir. Kalau dengan orang yang belum dikenal sangat kawatir sekali.		
Perasaan Ibu sendiri setelah membolehkan anak pergi bermain bagaimana Bu?	<u>Ya saya tetap kawatir</u> , soalnya takutnya anak saya bohong, dan saya juga sering kali ngecek dengan gurunya dan temannya.	Intonasi suara keras, tegas, mata melihat ke arah peneliti.	C
Bagaimana Ibu memberikan pesan untuk anak supaya anak terhindar dari pelecehan kekerasan seksual?	Kalau bergaul harus hati-hati, jangan sembarangan berteman, dan jangan sampai melakukan hal itu, dan harus fokus di sekolahnya.	Sedikit tersenyum, badan di gerak-gerakkan ke kanan, ke kiri.	
Terimakasih Ibu sudah meluangkan waktu untuk	Ya sama-sama.		

berbincang-bincang dengan saya...			
Selamat sore Bu..	Selamar sore Dita.		

HASIL WAWANCARA DENGAN KERABAT SUBJEK

A. MN (Tetangga EN)

Pertanyaan	Jawaban
Selamat siang Mbak?	Selamat siang
Baru apa ni Mbak?	Ini baru momong keponakan.
Mbak saya mau tanya ni, Mbak MN kan tetangga Ibu EN, hubungan Mbak MN dengan Ibu EN bagaimana Mbak?	Kalau hubungan saya dengan Ibu EN ya dekat Mbak, karena hampir tiap hari saya ketemu dengan Ibu EN, dan Ibu EN juga sering cerita dengan saya kalau lagi ada masalah.
Berarti dekat ya Mbak?	Iya dekat.
Kalau kegiatan sehari – hari Ibu EN apakah Mbak MN tau?	Iya saya tau, Kegiatan sehari – hari Ibu EN itu bekerja di pabrik Garmen dari pagi sampai sore, terkadang pulanginya jam 5 tapi terkadang jam 6.
Kalau hubungan Ibu EN dengan anggota keluarganya bagaimana Mbak? Dengan suami dan anak – anaknya?	Kalau hubungan dengan anggota keluarganya baik semua Mbak, dengan kakak – kakaknya juga baik, dengan suami dan anak – anaknya baik sih Mbak.
Interaksi Ibu EN sendiri dengan lingkungan masyarakat bagaimana Mbak?	Setau aku sih baik, dia juga sering membaur kok sama tetangganya kalau pas hari libur gitu.
Kalau hubungan Ibu EN dengan Anton bagaimana Mbak?	Hubungannya baik.
Ibu EN pernah tidak Mbak cerita tentang fenomena kekerasan seksual pada Mbak MN?	Ndak pernah sih mbak.
Ibu EN pernah tidak Mbak cerita tentang anak – anaknya ?	Pernah, sering cerita kok, seperti kalau anaknya yang kecil itu main terus, pasti Ibu EN cerita dengan saya Mbak, karena Ibu EN itu khawatir kalau si Anton mainnya sampai lama. Saya kan di rumah ni Mbak, jadi Ibu EN itu sering tanya lewat sms Anton hari ini main kemana, ya kalau pas saya tau dia

	main ke mana ya saya kasih tau, tapi kalau pas saya tidak tau ya saya bilang terus terang kalau saya tidak tahu.
Berarti Ibu EN itu khawatir ya Mbak kalau anaknya main?	Iya khawatir, tapi terkadang juga tidak sih.
Anaknya kalau pergi bermain dengan teman – temannya apakah juga pamitan dengan dengan Ibu EN?	Kalau pas hari minggu gitu ya pamitan, tapi kalau hari biasa pamitannya paling sama Neneknya, kadang juga langsung bermain habis pulang sekolah.
Oke Mbak terimakasih untuk waktunya.	Iya Mbak.
Kalau begitu saya permisi dulu Mbak, selamat siang.	Selamat siang.

B. NN (Adik Ibu TR)

Pertanyaan	Jawaban
Selamat siang Mbak?	Selamat siang
Baru apa ni Mbak?	Baru pulang ngajar.
Mbak saya mau tanya ni, Mbak NN kan adik Ibu TR, hubungan Mbak NN dengan Ibu TR bagaimana Mbak?	Hubungan saya dengan kakak saya sangat dekat sekali. Dan kakak saya suka cerita masalahnya dengan saya, entah itu menyenangkan atau tidak menyenangkan.
Berarti sangat dekat ya Mbak?	Iya saya sangat dekat sekali.
Kalau kegiatan sehari – hari Ibu TR sendiri apa Mbak?	Ya kerja di pabrik Nisin, terkadang kakak saya berangkat pagi sampai sore terkadang juga berangkatnya sore sampai malam, kalau pas hari minggu gitu kakak saya sibuk di gereja karena dia pengurus gereja.
Kalau hubungan Ibu EN dengan anggota keluarganya bagaimana Mbak? Dengan suami dan anak – anaknya?	Kakak saya dengan adik – adiknya dan Ibu saya sangat perhatian sekali, terkadang itu satu bulan sekali saya dan Ibu saya dikasih uang untuk belanja, kalau dengan suaminya juga sangat sayang, anak – anaknya juga diperhatikan semua, pokoknya kakak saya dengan anggota keluarga, suami,

	anak-anaknya itu baik sekali dan perhatian sekali.
Interaksi Ibu TR sendiri dengan lingkungan masyarakat bagaimana Mbak?	Sangat baik, kalau pas ada lomba paduan suara antar desa dia ikut, terus kalau pas ada kumpulan RT dia juga selalu berangkat, kalau ada bersih – bersih kampung kakak saya juga ikut.
Kalau hubungan Ibu TR dengan Amel bagaimana Mbak?	Wah Amel itu sangat dimanja sekali, hubungannya baik banget, terus Amel itu kan anaknya sukanya cerita sama Ibunya, jadi Amel sendiri dengan Ibunya sangat dekat, kalau Amel minta sesuatu yang pas Ibunya bisa membelikan pasti langsung dibelikan.
Ibu TR pernah tidak Mbak cerita tentang fenomena kekerasan seksual pada Mbak NN?	Pernah cerita dengan saya.
Waktu cerita bagaimana perasaan Ibu TR saat itu?	Perasaannya kakak saya waktu cerita itu ya sangat takut, dan kakak saya itu saking takutnya sampai tidak membolehkan Amel main keluar, jadi kalau pulang sekolah harus langsung di rumah, kadang hanya boleh main di rumah saya aja.
Apakah waktu itu Ibu TR juga jadi banyak pikiran Mbak?	Iya kakak saya jadi banyak pikiran, karena kakak saya bicara dengan saya, nanti anak saya bagaimana ya kalau ditinggal kerja pagi, terus kalau diajak pergi temannya ke tempat yang jauh. Ya waktu itu Ibu TR jadi banyak pikiran.
Anaknya kalau pergi bermain dengan teman – temannya apakah juga pamitan dengan Ibu TR?	Pamitan, tapi Amel sendiri jarang banget main sama teman – temannya, paling di rumah atau main di depan rumah saya sendiri. Tapi dia selalu pamitan sih, orang cuman mau beli jus aja dia

	pamitan.
Ibu TR sendiri pernah tidak khawatir ketika anaknya pergi main dan tidak pulang – pulang?	Pernah, jadi waktu itu tu hari minggu, kakak saya itu bingung mencari anaknya, sampai saya diajak pergi mencari ke desa Samban tempat saudara saya, tapi tetep tidak ada, dan kakak saya waktu itu selalu bilang “duh dimana ni anak saya, kok tidak pulang – pulang kan sudah sore”, eh ternyata si Amel main di rumah tetangga depan rumah saya, tapi waktu itu kakak saya dan saya tidak tau, jadi udah panik ternyata anaknya main di rumah tetangga saya.
Apakah Ibu TR pernah cerita kalau anaknya bermain dengan teman yang sudah dikenal itu bagaimana dan teman yang belum dikenal itu bagaimana? Terus apakah Ibu TR khawatir tentang hal itu?	Pernah, jadi kakak saya itu kalau di rumah saya selalu cerita tentang anaknya, karena kakak saya itu sangat peduli, waktu itu pernah tanya sama saya apakah anak saya itu kalau pas ditinggal kerja pernah main dengan orang yang kita belum kenal, terus saya bilang belum pernah sih, terus waktu itu kakak saya bilang syukurlah karena saya itu khawatir banget kalau Amel sampai kenapa – kenapa. Dan perasaan saat Amel main sama teman sekolahnya saja kakak saya juga khawatir, karena kakak saya lebih suka ketika Amel main sendiri di rumah atau sama Joce keponakan saya, daripada main sama teman – temannya.
Oke Mbak terimakasih untuk waktunya.	Iya.
Kalau begitu saya permisi dulu Mbak, selamat siang.	Selamat siang juga.

C. TI (Kakak Ibu PN)

Pertanyaan	Jawaban
Selamat sore Bu?	Selamat sore Dek.
Baru apa ni Bu?	Baru selesai bantuin Ibu PN goreng bregedel ni.
Bu saya mau tanya ni, Ibu TI kan adik Ibu PN, hubungan Ibu TI dengan Ibu PN bagaimana Bu?	Hubungannya ya sangat baik Dek, namanya keluarga pasti baik dong.
Berarti sangat baik ya Mbak?	Sangat baik.
Kalau kegiatan sehari – hari Ibu PN sendiri apa Bu?	Ua kegiatannya menyiapkan makanan untuk pelanggan, jaga tempat makan, merawat Ibu, karena kan Ibu sudah tua, merawat anaknya.
Kalau hubungan Ibu PN dengan anggota keluarganya bagaimana Bu? Dengan suami dan anak – anaknya?	Dengan saudara – sudara yang lain baik, kita itu dalam keluarga saling mendukung satu sama lain, dengan suaminya sangat diperhatikan sekali dengan anaknya juga begitu Dek. Harmonis deh pokoknya.
Interaksi Ibu PN sendiri dengan lingkungan masyarakat bagaimana Bu?	Interaksinya baik, tidak ada masalah sih.
Kalau hubungan Ibu PN dengan Febri bagaimana Bu?	Hubungannya baik banget, Ibu PN itu sangat sayang banget kalau sama Febri.
Ibu PN pernah tidak Bu cerita tentang fenomena kekerasan seksual pada Bu TI?	Sering Dek.
Waktu cerita bagaimana perasaan Ibu TR saat itu?	Waktu itu tu adik saya seperti gemes karena ada berita kekerasan itu, sampai adik saya kok bisa ya orang nyakiti anak kecil apa tidak punya hati, wah nanti anak saya terus bagaimana ya. Jadi ya panik gitu Dek.
Apakah waktu itu Ibu PN juga jadi banyak pikiran Bu?	Iya Dek, tapi adik saya selalu bilang dengan saya, kalau kita percaya sama Tuhan pasti dimana anak bermian akan dilindungi Tuhan, jadi banyak pikirannya tentang kekerasan seksual itu

	berkurang karena adik saya percaya dengan Tuhan.
Anaknya kalau pergi bermain dengan teman – temannya apakah juga pamitan dengan dengan Ibu PN?	Pamitan Dek, karena Ibunya kan di rumah terus, karena tempat makannya di rumah.
Ibu PN sendiri pernah tidak khawatir ketika anaknya pergi main dan tidak pulang – pulang?	Pernah, kalau pas pulang sekolah Febri ndak pulang – pulang adik saya selalu tanya sama temen – temen Febri, Febri kemana kok belum pulang, tapi kan kadang temen – temen Febri juga tidak tau Febri mainnya dimana, jadi adik saya ya khawatir.
Apakah Ibu PN pernah cerita kalau anaknya bermain dengan teman yang sudah dikenal itu bagaimana dan teman yang belum dikenal itu bagaimana? Terus apakah Ibu PN khawatir tentang hal itu?	Pernah, kalau adik saya itu kalau anaknya main dengan orang yang sudah dikenal ya tidak khawatir, tapi kalau dengan orang yang belum dikenal ya khawatir.
Oke Bu terimakasih untuk waktunya.	Iya Dek sama – sama.
Kalau begitu saya permisi dulu Bu, selamat sore.	Selamat sore Dek.

D. PN (Adik Ibu MJ)

Pertanyaan	Jawaban
Selamat sore Bu?	Selamat sore Hel.
Baru apa ni Bu?	Baru jaga warung makan ni Hel.
Bu saya mau tanya ni, Ibu TI kan adik Ibu PN, hubungan Ibu TI dengan Ibu PN bagaimana Bu?	Harmonis Hel, baik banget.
Berarti baik banget ya Mbak?	Iya Hel.
Kalau kegiatan sehari – hari Ibu PN sendiri apa Bu?	Kegiatannya cuci baju orang Hel, dia kan buka laundry di rumah.
Kalau hubungan Ibu PN dengan anggota keluarganya bagaimana Bu? Dengan suami dan anak – anaknya?	Baik Hel dengan semua keluarga, dengan suami dan anak – anaknya juga sangat baik, tidak ada masalah.
Interaksi Ibu PN sendiri dengan lingkungan masyarakat bagaimana Bu?	Ya baik juga, selalu mengikuti kegiatan yang ada di desa.

Kalau hubungan Ibu PN dengan Febri bagaimana Bu?	Sangat baik, Eva itu sangat diperhatikan sama Ibunya Hel.
Ibu PN pernah tidak Bu cerita tentang fenomena kekerasan seksual pada Bu TI?	Ya pernah Hel, apalagi kakak saya itu sangat khawatir orangnya.
Waktu cerita bagaimana perasaan Ibu TR saat itu?	Ya khawatir gitu Hel, takut kalau anaknya nanti terkena pelecehan seksual bagaimana, pokoknya kakak saya itu sangat takut banget.
Apakah waktu itu Ibu PN juga jadi banyak pikiran Bu?	Wah pikiran banget kalau kakak saya, soalnya anaknya pulang sekolah terlambat saja langsung panik banget, soalnya mikirnya takut kalau Eva pergi dengan orang yang belum dikenal.
Anaknya kalau pergi bermain dengan teman – temannya apakah juga pamitan dengan Ibu PN?	Pamitan Hel, kalau Eva tidak pamitan Ibunya bisa marah – marah, karena oIbunya itu sangat sayang sekali dengan Eva, dan sangat berhati – hati tentang pergaulan anaknya.
Ibu PN sendiri pernah tidak khawatir ketika anaknya pergi main dan tidak pulang – pulang?	Sangat khawatir sekali, terkadang kalau anaknya tidak pulang pasti gurunya di telfon Hel saking khawatirnya dengan anaknya, soalnya kan Eva anak satu – satunya.
Apakah Ibu PN pernah cerita kalau anaknya bermain dengan teman yang sudah dikenal itu bagaimana dan teman yang belum dikenal itu bagaimana? Terus apakah Ibu PN khawatir tentang hal itu?	Pernah, kalau sama orang yang belum dikenal ya pastinya tidak boleh Hel, kalau sama teman – temannya boleh sih, asalkan tujuan mainnya itu jelas mau main kemana, kalau terlalu jauh juga tidak pboleh Hel.
Oke Bu terimakasih untuk waktunya.	Iya Rahel.
Kalau begitu saya permisi dulu Bu, selamat sore.	Selamat sore Rahel.

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : EN

Alamat : Srumbung Gunung RT/RW : 01/01

Usia : 45 tahun

Menyatakan kesediaannya menjadi subjek penelitian skripsi yang berjudul
*“Kecemasan Orang Tua Terhadap Fenomena Kekerasan Seksual Yang
Menimpa Anak Usia Sekolah Dasar”* dengan metode wawancara.

Hormat saya,

(EN)

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : TR

Alamat : Srumbung Gunung RT/RW : 02/01

Usia : 47 tahun

Menyatakan kesediaannya menjadi subjek penelitian skripsi yang berjudul
*“Kecemasan Orang Tua Terhadap Fenomena Kekerasan Seksual Yang
Menimpa Anak Usia Sekolah Dasar”* dengan metode wawancara.

Hormat saya,

(TR)

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : PN

Alamat : Srumbung Gunung RT/RW : 02/01

Usia : 50 tahun

Menyatakan kesediaannya menjadi subjek penelitian skripsi yang berjudul
*“Kecemasan Orang Tua Terhadap Fenomena Kekerasan Seksual Yang
Menimpa Anak Usia Sekolah Dasar”* dengan metode wawancara.

Hormat saya,

(PN)

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MJ

Alamat : Srumbung Gunung RT/RW : 02/01

Usia : 53 tahun

Menyatakan kesediaannya menjadi subjek penelitian skripsi yang berjudul
*“Kecemasan Orang Tua Terhadap Fenomena Kekerasan Seksual Yang
Menimpa Anak Usia Sekolah Dasar”* dengan metode wawancara.

Hormat saya,

(MJ)